

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**MENGHIDUPKAN DUNIA MAYA DAN MEDIA INFORMASI
YANG PERSUASIF DENGAN PEMBUATAN JAMU GUNA
MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DI TENGAH PANDEMI
COVID 19**

Lokasi :

Desa Lhonduwek Ketapang Daya Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang



Disusun oleh:

UNSIYATUL UYUN

NIM. 1710400378

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Lhonduwek Ketapang Daya Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Sampang, 30 Mei 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam sebuah artikel yang ditayangkan di **Kompas.com** menjelaskan bahwa Indonesia terakhir melaporkan 3.512 kasus positif corona. Setelah 40 hari, penyebaran virus penyebab Covid-19 ini sudah menulas hampir ke semua provinsi di Indonesia. Centre for Strategic and International Studies (CSIS) dalam laporan kajiannya mencatat pada periode pertama yaitu 1 Maret-14 Maret 2022, sekitar 64,6 persen kasus berada di DKI Jakarta. Pasca 14 Maret 2022 atau periode kedua, terlihat penyebaran Covid-19 di DKI turun menjadi 49 persen, dan di Jawa Barat juga turun menjadi 12,8 persen.

Hingga saat ini kasus positif corona terus meningkat, Dalam artikel BBC Account mengatakan bahwa sejauh ini sekitar 80 grup di seluruh dunia mulai melakukan penelitian vaksidan sejumlah di antaranya telah masuk uji klinis .Dari sekian banyak virus penyebab pandemi pengobatan modern hanya mampu memberantas satu virus cacar yang juga butuh upaya vaksinasi massal global selama beberapa dekade . Sementara rasa kekhawatiran akan terinfeksi juga kian meningkat. Menurut World Health Organization (WHO) bahwa Covid-19 menular melalui orang yang telah terinfeksi virus corona. Penyakit dapat dengan mudah menyebar melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut ketika seseorang yang terinfeksi bersin atau batuk. Dalam hal ini masyarakat sangat perlu mencegah menularnya Covid-19 dengan cara menjaga kesehatan serta meningkatkan imunitas tubuh. Selain vaksin jamu juga sangat bermanfaat untuk menjadi tameng tubuh dari virus-virus yang menular tersebut . mewaspadaai menularnya virus corona. Dengan adanya program pelatihan online pembuatan Jamu ini menjadikan kita lebih produktif dan tentunya menjadikan kita orang yang bermanfaat. Program ini meliputi cara dan langkah-langkah membuat Jamu dengan menggunakan bahan-bahan sederhana dan mudah dicari.

Pelatihan online ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan dunia digital dan tentu agar tidak terbatas waktu dan tempat, materi bisa diulang dengan mudah serta menambah pengetahuan. Program pelatihan online ini bisa diakses melalui video yang telah diunggah di Youtube, sehingga penyebaran informasi tentang pelatihan ini

menjadi efektif dan efisien. Konten video ini juga bisa diakses dan dimanfaatkan oleh semua masyarakat dalam menyebarkan informasi kepada yang lain yang membutuhkan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Kegiatan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan dari berbagai media untuk memperoleh informasi mengenai jamu yang dapat meningkatkan imunitas tubuh.

Maraknya wabah corona mampu membuat para pemerintah serta bagan kesehatan tidak hanya berdiam diri saja . Mereka telah melakukan beberapa cara serta penelitian untuk menemukan obat dari wabah Covid 19 ini . Maka tidak hanya berpangku tangan menunggu kiriman obat , para ilmuwan Indonesia juga telah membuat obat herbal yang dapat mencegah masyarakat dari tertularnya wabah Covid 19 dengan meracik beberapa rempah yang dapat meningkatkan imunitas tubuh berbentuk jamu .

Dokter Klinik Saintifikasi Jamu di Pusat Saintifikasi dan Pelayanan Jamu (PSPJ) Dinas Kesehatan Kota Pekalongan , dr .Akhmad Ismail mengungkapkan bahwa jahe , kunyit dan temulawak memang bagus untuk menambah daya tahan tubuh . Akan tetapi , tidak serta –merta bisa menyembuhkan Covid 19 .

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman, yakni kamera Handphone, yang dibantu dengan aplikasi Kinemaster . Proses pengeditan video dilakukan dengan menggunakan Handphone . Kami memilih aplikasi Kinemaster , ada banyak sekali dukungan file video yang dapat diedit oleh Kinemaster . Dengan demikian kami tidak perlu direpotkan karena harus mengubah format video dari satu file ke file yang lain

terlebih dahulu sebelum pada akhirnya dibuka pada Adobe Premiere dan memiliki kemampuan untuk membuat efek-efek yang menarik dan dapat kita edit sesuai dengan keinginan kita.

Adapun materi dari video ini kami peroleh dari berbagai media yang kami jadikan refrensi dasar pembuatan video kami.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui media internet yakni Youtube. Pelatihan online berisi tentang cara dan langkah-langkah membuat jamu yang diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa media sosial, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses pelatihan secara online di handphone masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi	Mencari informasi langsung pada salah satu ilmuwan jamu terdekat dan internet tentang cara			

	pembuatan jamu yang dapat meningkatkan imunitas tubuh			
Pembuatan Video		Menggunakan Handphone dan aplikasi Kinemaster		
Penyebaran Video			Diunggah melalui media sosial yakni Youtube, Whatsapp dan Instagram	
Evaluasi				Melihat jumlah <i>Like</i> dan <i>Comment</i> dari media sosial serta meminta pendapat dari masyarakat sekitar

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Ketapang Daya Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang Jawa Timur .

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pelatihan pembuatan jamu online ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan sikap waspada terhadap penularan virus corona
2. Terjadinya peningkatan sikap produktif, kreatif dan inovatif
3. Terjadinya peningkatan pemahaman tentang pentingnya penggunaan jamu bagi kita khususnya masyarakat .
4. Terjadinya peningkatan pengetahuan terhadap herbal .

A. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Orang-orang terdekat	Memberikan informasi pentingnya sikap waspada terhadap penularan Covid-19 Memberikan dukungan moral kepada kami dalam

		menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pentingnya membuat jamu huna meningkatkan imunitas terutama para petugas medis garda depan yang telah berjuang demi keselamatan kita bersama.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat bagaimana Menghidupkan Dunia Maya Dan Media Informasi Yang Persuasif Dengan Pembuatan Jamu Guna Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Tengah Pandemi Covid 19. Langkah pertama adalah mula dengan persiapan. Yaitu proses identifikasi, Mencari informasi langsung pada salah satu ilmuwan jamu terdekat dan internet tentang cara pembuatan jamu yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Selanjutnya kami memulai dengan proses pengumpulan bahan-bahan pembuatan jamu. Adapun bahan-bahannya adalah: jahe, temu lawak, air putih, dan bahan-bahan lainnya.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video pembuatan jamu menggunakan Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster,. aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari sebagian penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun identifikasi mencari sumber di internet , tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Lhonduwek Ketapang Daya Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang

Tentu sebelum proses penyuluhan berupa pembuatan jamu yang kami lakukan ini, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya dan juga cara memperkuat imunitas tubuh manusia. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa penting untuk menjaga daya tahan tubuh agar lebih sehat dan daya kuat. Dan tetap menjaga anjuran pemerintah seperti tidak keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karena masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan berupa Menghidupkan Dunia Maya Dan Media Informasi Yang Persuasif Dengan Pembuatan Jamu Guna Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Tengah Pandemi Covid 19.yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan–kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena banyaknya kegiatan yang kami lakukan dirumah dalam membantu pekerjaan orang tua.
- b. Sulitnya mengumpulkan bahan jamu herbal.
- c. Keterlambatan proses membuat jamu karena masih tahap pemula.
- d. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Bantuan orang tua yang terus mendukung kegiatan ini.
- b. Bantuan dari keluarga dan teman atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat membantu.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah

dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa Menghidupkan Dunia Maya Dan Media Informasi Yang Persuasif Dengan Pembuatan Jamu Guna Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Tengah Pandemi Covid 19.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Ketapang paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarkan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karena video tersebut merupakan video yang ringan. Sehingga kalangan masyarakat mungkin mampu membeli ramuan tersebut lalu membuatnya menjadi jamu yang dapat meningkatkan imunitas tubuh mereka
3. Dengan adanya penyuluhan secara online kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Dokumentasi Kegiatan



Teman yang membantu kegiatan



Bahan-Bahan untuk membuat jamu



Aplikasi untuk mengedit vidio



VIDEO DOKUMENTER PROSES
PEMBUATAN VIDEO KKN

19 x ditonton · 1 hari lalu

8 0 Bagikan Download Simpan

unsiyatul uyun
37 subscriber

SUBSCRIBE

Komentar

Wihh keren



KECAMATAN KETAPANG
MENGHIDUPKAN DUNIA MAYA DAN
MEDIA INFORMASI YANG PERSUASIF ...

125 x ditonton · 2 hari lalu

49 0 Bagikan Mend...load Simpan

unsiyatul uyun
37 subscriber

SUBSCRIBE

Komentar 34

Semoga sukses 🍀

Bukti vidio sudah diupload di akun yutub



Hasil racikan jamu yang sudah siap untuk diminum

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi

			masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2022
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd